

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Partus lama adalah persalinan yang berlangsung lebih dari 18 jam yang dimulai dari tanda-tanda persalinan. Partus lama merupakan salah satu dari beberapa penyebab kematian ibu dan bayi baru lahir. Menurut World Health Organization (WHO) pada tahun 2010, sebanyak 99% kematian ibu akibat masalah persalinan atau kelahiran terjadi di negara-negara berkembang merupakan tertinggi dengan 450 kematian ibu disebelah negara maju dan 51 negara perkemakmuran. Partus lama rata-rata di dunia menyebabkan kematian ibu sebesar 8% (Mustika, 2012).

Berdasarkan hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) Angka Kematian Ibu sudah mengalami penurunan Pada Periode tahun 1991-2020 yaitu pada tahun 1991 sebesar 390 per 100.000 kelahiran hidup, tahun 1997 sebesar 334 per 100.000 kelahiran hidup, tahun 2002 sebesar 307 per 100.000 kelahiran hidup, tahun 2007 sebesar 228 per 100.000 kelahiran hidup. Namun pada tahun 2012, AKI meningkat kembali menjadi sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup. AKI kembali menunjukkan penurunan menjadi 305 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup berdasarkan Survei Penduduk Antara Sensus (SUPAS) 2015 (Profil Kesehatan Indonesia, 2020).

Persalinan di puskesmas tanjung lago pada tahun 2021 sebanyak 86 ibu bersalin, yang mengalami partus lama sebanyak (45%) 39 ibu bersalin. Ibu yang mengalami partus lama dikarenakan oleh faktor usia yang >20 dan <35 tahun dan paritas 1 dan > 4.

Kejadian partus lama dapat disebabkan oleh berbagai faktor yaitu faktor janin dan faktor ibu, faktor janin antara lain kelainan letak, besarnya janin, kelainan kongenital, faktor ibu antara lain usia, paritas, ketuban pecah dini (KDP), grandemulti, dan pempin partus yang salah (Bascom, 2011).

Paritas adalah salah satu faktor risiko terjadinya kasus partus lama disamping faktor lainnya seperti pemberian obat-obatan analgesik dan anastesi berlebihan, paritas, usia, wanita dependen, respon stres pembatasan

mobilitas, dan puasa ketat. Jumlah paritas 1 dan lebih dari 3 terbukti meningkatkan kejadian partus lama dibandingkan dengan ibu yang berparitas 2-3. Ibu paritas 1 atau >3 cenderung lebih lama mengalami pembukaan lengkap dibanding ibu dengan paritas 2-3 (Riyanto, 2014).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan telah saya selam Tahun 2021 di Puskesmas Tanjung Lago bahwa jumlah ibu bersalin yang mengalami partus lama sebanyak 39 orang.

Berdasarkan latar belakang tersebut penelitian tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut guna mengetahui “Gambaran Kejadian Partus Lama Berdasarkan Usia dan Paritas”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas mengenai hubungan antara paritas dengan kejadian partus lama Maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Gambaran Kejadian Partus Lama Berdasarkan Usia dan Paritas di Puskesmas Tanjung Lago Tahun 2022”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Gambaran Kejadian Partus Lama Berdasarkan Usia dan Paritas Di Puskesmas Tanjung Lago Tahun 2022.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui gambaran kejadian partus lama berdasarkan usia di Puskesmas Tanjung Lago Tahun 2022
- b. Mengetahui gambaran kejadian partus lama berdasarkan paritas di Puskesmas Tanjung Lago Tahun 2022

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat meningkatkan pemahaman peneliti tentang gambaran kejadian partus lama berdasarkan usia dan paritas

2. Bagi Institusi

Diharapkan agar berguna dan dapat dijadikan sumber informasi dalam pengetahuan tentang gambaran kejadian partus lama berdasarkan usia dan paritas

3. Bagi tempat penelitian

Diharapkan bidan setempat agar dapat meningkatkan memberikan informasi dan pendidikan kesehatan tentang gambaran kejadian partus lama berdasarkan usia dan paritas